

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada salep mikonazol bermerek dan generik dapat disimpulkan:

1. Hasil uji stabilitas pada organoleptik adanya perubahan pada minggu ke-4, pada uji pH pada krim mikonazol generik tidak memenuhi persyaratan pH kulit karena lebih dari 8, sedangkan pada uji viskositas pada salep Mikonazol generic bermerek dan generic bermerk mengalami penurunan pada minggu ke-2 serta tidak memenuhi persyaratan viskositas karena kurang dari 2.000 CP.
2. Hasil validasi metode *High-Performance Liquid Chromatography* (HPLC) pada salep Mikonazol menunjukkan linearitas dengan nilai koefisien korelasi 0,0995, %recovery 93,5118%, %RSD 0,6848%, nilai LOD yaitu 2,4657 ppm dan nilai LOQ yaitu 8,2190 ppm.
3. Hasil uji stabilitas kuantitatif menunjukkan bahwa salep Mikonazol generik berlogo lebih stabil dengan % rata-rata kadar sebesar 0,5354% dibandingkan dengan salep Mikonazol generik bermerek yaitu sebesar 0,5144%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Melakukan uji stabilitas menggunakan obat-obat dengan sediaan topikal lain seperti gel.
2. Melakukan uji penetapan kadar dengan fase gerak asetronitril pro hplc: aquabidest pro hplc atau fase gerak metanol pro hplc : asetronitril pro hplc : aquabidest pro hplc.